

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Di Negara Indonesia terdapat berbagai macam bentuk usaha yang dikelompokkan menjadi tiga sektor, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi. Koperasi merupakan satu-satunya badan usaha organisasi ekonomi yang dimiliki dan di operasikan oleh para anggotannya yang termuat dalam Pasal 33 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ditegaskan bahwa “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Ketentuan tersebut sesuai dengan prinsip Koperasi, karena itu Koperasi mendapat misi untuk berperan nyata dalam menyusun perekonomian yang berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi yang mengutamakan kemakmuran masyarakat bukan kemakmuran orang-seorang. Koperasi tidak hanya merupakan satu-satunya bentuk perusahaan yang secara konstitusional dinyatakan sesuai dengan susunan perekonomian yang hendak dibangun di negeri ini, tapi juga dinyatakan sebagai sokoguru perekonomian nasional.

Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan

perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 (Berdasarkan UU RI No.25 tahun 1992 tentang Perkoperasian). Hal tersebut menunjukan bahwa Koperasi turut berperan serta dalam tatanan perekonomian nasional, dan diharapkan dapat menyumbang atau memberikan pengaruh yang besar bagi perekonomian di Indonesia.

Untuk mengetahui kinerja yang bersangkutan ada berbagai cara atau teknik yang digunakan salah satunya adalah dengan laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan tersebut akan diketahui bagaimana kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Rasio Likuiditas) seberapa besar likuiditas koperasi tersebut. Cara mengukur koperasi atau perusahaan itu likuid atau tidak, dapat membandingkan komponen yang ada pada neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar (utang jangka pendek). Pengukuran ini dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Laporan keuangan bagi suatu koperasi atau perusahaan hanyalah sebagai sarana evaluasi dari pekerjaan bagian akuntansi, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai sarana evaluasi saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan pada koperasi. Nilai yang tercantum dalam laporan keuangan selalu berubah-ubah setiap periodenya. Perubahan nilai yang ada dalam laporan keuangan akan berpengaruh di dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu laporan keuangan sangat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan misal pemilik perusahaan, kreditor, dan investor.

Pencatatan pengeluaran dan penerimaan setiap akhir periode akuntansi dinyatakan perusahaan dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Suatu laporan keuangan akan bermanfaat bagi sebagian besar pengguna apabila informasi yang disajikannya dapat dipahami dan dimengerti. Akan tetapi, informasi dalam laporan keuangan belum begitu jelas dan tidak semua orang dapat memahaminya. Padahal interpretasi pengguna terhadap laporan keuangan akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Untuk itulah diperlukan analisis laporan keuangan sebagai alat bantu dalam mengartikan data-data yang disajikan dalam laporan keuangan sehingga menjadi lebih mudah dimengerti oleh pihak-pihak yang membaca dan memerlukan informasi keuangan.

Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos neraca dapat diketahui dan akan memperoleh gambaran tentang posisi keuangan, sedangkan analisis terhadap laporan laba-rugi dapat memberikan gambaran bagi pembaca tentang hasil dan perkembangan usaha perusahaan yang akan dituju dalam melakukan keputusan investasinya. Dalam rangka membantu pengguna laporan keuangan untuk memahami dan menginterpretasikan laporan keuangan maka perlu dibuat analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dimaksudkan untuk membantu bagaimana memahami laporan keuangan, bagaimana menafsirkan angka-angka dalam laporan keuangan, bagaimana mengevaluasi laporan keuangan dan

bagaimana menggunakan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan.

Teknik analisis yang sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah analisis rasio. Analisis rasio keuangan membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya. Analisis rasio adalah teknik analisis untuk mengetahui hubungan matematis dari pos-pos tertentu dalam setiap elemen laporan keuangan. Hasil dari perhitungan rasio akan dibandingkan dengan tahun sebelumnya agar dapat diketahui perubahan yang terjadi, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, beberapa diantaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Tingkat likuiditas menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Tingkat solvabilitas menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya.

Analisis rasio yang dipakai dalam penelitian ini meliputi analisis rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Rasio likuiditas berguna untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap hutang lancarnya. Rasio Solvabilitas perusahaan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban – kewajiban jangka panjangnya. Sedangkan Rasio Profitabilitas perusahaan mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat periode tertentu. Dari latar belakang tersebut penulis ingin menelaah lebih jauh mengenai laporan

keuangan sebagai sumber informasi keuangan untuk pengambilan keputusan dengan menggunakan analisis rasio. Sehubungan dengan hal di atas maka penulis mengambil judul **“ANALISA PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SIMPANAN PAMEUNGKEUT BANDA (KSP SPB) PERIODE 2019-2020”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan rasio laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Simpanan Pamengkeut Banda (KSP SPB) periode 2019-2020?
2. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Simpanan Pameungkeut Banda (KSP SPB) sebelum dan sesudah adanya pandemi covid-19?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perbandingan rasio laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Simpanan Pamengkeut Banda (KSP SPB) tahun 2019-2020.
2. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Simpanan Pameungkeut Banda (KSP SPB) sebelum dan setelah adanya pandemi covid-19.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diperoleh antara lain adalah untuk:

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam menganalisa perbandingan laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Simpanan Pamengkeut Banda (KSP SPB) Tasikmalaya.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan perbaikan bagi perusahaan mengenai Analisa Perbandingan Laporan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Simpanan Pamengkeut Banda (KSP SPB) Tasikmalaya.

3. Bagi Pihak Lain

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penyusunan laporan tugas akhir selanjutnya.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Dalam rangka penulisan dan penyusunan laporan ini, penulis melakukan penelitian yang di laksanakan pada Koperasi Simpan Pinjam Simpanan Pamengkeut Banda (KSP SPB) Tasikmalaya yang berlokasi di Jl. R. Iki Wiradikarta No. 45 Kota Tasikmalaya.

1.5.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dilaksanakan selama satu bulan. Dimulai pada tanggal 01 Februari 2021 sampai dengan 17 Maret 2021. Berikut informasi lengkap koperasi tempat pelaksanaan magang :

Nama Instansi : Koperasi Simpan Pinjam Simpanan Pameungkeut Banda

Alamat : Jl. R. Ikik Wiradikarta No. 45

Telepon : (0265) 330802

E-mail : ksp_spbtasikmalayakota@yahoo.com

Tabel 1.1
Matrik Waktu Pembuatan Tugas Akhir

No	Jenis Kegiatan	Jadwal Kegiatan Pembuatan Tugas Akhir																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pelaksanaan Kegiatan Penelitian (Magang)	■	■	■	■	■	■	■	■												
2	Penyusunan Draft dan Sidang Laporan Hasil Kegiatan Magang					■	■	■	■												
3	Pengajuan Judul Tugas Akhir									■											
4	Pengumpulan Data	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
5	Pengolahan Data									■	■	■	■	■	■	■	■				
6	Bimbingan									■	■	■	■	■	■	■	■	■			
7	Penyusunan Draft Awal Tugas Akhir									■	■	■	■	■	■	■	■				
8	Sidang Tugas Akhir																	■			
9	Penyusunan Draft Akhir Tugas Akhir																		■		

